

Surat Kabar : KOMPAS

Edisi : 27 Desember 2014

Subyek : Longsor

Hal : 17

BENCANA ALAM

## Longsor Mulai Terjadi, Tingkatkan Kewaspadaan

SLAWI, KOMPAS Longsor, ancaman longsor, dan ancaman banjir mulai terjadi di Kabupaten Tegal dan Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Masyarakat di dua daerah itu yang tinggal di daerah rawan bencana terus meningkatkan kewaspadaan, antara lain dengan ronda setiap malam dan mengumpulkan karung plastik.

Longsor misalnya telah terjadi di Desa Sokasari, Kecamatan Bumijawa, Tegal. Tebing di desa itu setinggi 7 meter dengan panjang 7 meter longsor pada Senin sore lalu dan mengancam keberadaan tujuh rumah di sekitarnya. Hari Jumat (26/12), warga bersama dengan pemerintah dan TNI bergotong royong membenahi dan memperkuat tebing yang longsor dengan menggunakan sekitar 200 karung plastik berisi tanah.

Kepala Seksi Perekonomian Desa Sokasari Ulumudin mengatakan, longsor yang terjadi pada Senin lalu mengancam empat rumah yang berdiri di atas tebing, serta tiga rumah di bawah tebing. Longsor susulan juga rawan terjadi di Sokasari, apalagi saat ini hujan terus melanda wilayah itu.

Oleh karena itu, warga di wilayahnya terus meningkatkan kewaspadaan dengan ronda setiap malam. "Selama musim hujan, ronda terus dilakukan," katanya.

Setiap warga, katanya, juga secara swadaya mengumpulkan satu karung plastik sehingga diperkirakan jumlah karung yang akan terkumpul sekitar 500 karung. Karung-karung itu akan digunakan untuk mengantisipasi terjadinya longsor.

Menurut Ulumudin, Sokasari merupakan salah satu daerah rawan longsor. Tahun 2013, jembatan di desa itu juga longsor dan hingga saat ini belum diperbaiki secara permanen. Warga yang melintas masih menggunakan jembatan darurat.

Selain di Desa Sokasari, longsor juga sempat terjadi di Desa Begawat, Kecamatan Bumijawa. Arif Rahman dari Humas Galawi Rescue, selaku tim SAR Kabupaten Tegal, mengatakan, satu rumah di desa itu dapurnya menggantung akibat tanah di bawahnya longsor. Selain itu, dua rumah lainnya terancam ambruk akibat tanah retak.

Di Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes, warga pun meningkatkan kesiapsiagaan terhadap bencana banjir. Saat ini, kondisi beberapa titik di tanggul Sungai Cisanggarung di perbatasan Jateng dan Jawa Barat dalam kondisi rawan.

Ketua Paguyuban Kepala Desa se-Kecamatan Losari Marzuki mengatakan, tanggul sungai di wilayah Desa Bojongsari, Kecamatan Losari, sempat ambrol, awal Desember lalu. Tanggul sudah diperbaiki, tetapi belum maksimal sehingga masih rawan ambrol jika sungai meluap. Sedikitnya 10 desa di Kecamatan Losari juga rawan banjir. (WIE)